

**PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIANI ANAK MELALUI METODE
CERITA ALKITAB INTERAKTIF**

Nurhayati Sitorus¹, Tioma Lasti Marito Simamora², Eva Susilawati Nainggolan³,

Mey Syafitri Manalu⁴, Sindy Mastuty Siahaan⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen
Medan

¹nurhayatisitorus@uhn.ac.id, ²tiomasimamora@student.uhn.ac.id,
³evanainggolan@student.uhn.ac.id, ⁴meymnalu@student.uhn.ac.id,
⁵sindysiahaan@student.uhn.ac.id

ABSTRACT

Character development in kindergarten children is crucially determined by an appropriate and effective learning system. An appropriate and effective learning system is a learning approach tailored to their development. In this context, this activity was implemented through Community Service (PkM) at the HKBP Tarutung Kindergarten, using the interactive Bible story method as a means of instilling Christian values. This method was chosen because it actively engages children through fun and communicative activities. The activity encompasses planning, implementation, and evaluation, conducted through observation and direct interaction with the HKBP Kindergarten children. The results of the PkM activity indicate that the approach implemented was able to encourage and develop children's understanding of Christian values, particularly those encompassing love, honesty, obedience, and responsibility, becoming clearer and more nuanced. Furthermore, there was an increase in children's participation, discipline, and social skills during the learning activities. This demonstrates that the interactive Bible story method is effective in supporting the gradual character development of kindergarten children.

Keywords: *Christian Character, Kindergarten, Interactive Bible Stories, Character Education, Community Service.*

ABSTRAK

Pembentukan karakter pada usia anak taman kanak-kanak sangatlah ditentukan oleh sistem belajar yang tepat dan efektif. Sistem belajar yang tepat dan efektif yang dimaksud merupakan upaya pendekatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan mereka. Dalam konteks tersebut, kegiatan ini dilaksanakan melalui PkM (Pengabdian ke Masyarakat) di TK Pembina HKBP Tarutung dengan menerapkan metode cerita Alkitab interaktif sebagai sarana penanaman nilai-nilai Kristiani. Metode ini dipilih karena mampu melibatkan anak secara aktif melalui kegiatan yang menyenangkan dan komunikatif. Pelaksanaan kegiatan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan melalui observasi serta interaksi langsung dengan anak TK Pembina HKBP. Berdasarkan dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM tersebut menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan mampu mendorong dan membangun pemahaman anak terhadap nilai-

nilai Kristiani khususnya mencakup nilai kasih, kejujuran, ketaatan, dan juga tanggung jawab menjadi lebih baik dan jelas. Di samping itu, terdapat peningkatan dalam partisipasi, kedisiplinan, serta kemampuan sosial anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode cerita Alkitab interaktif efektif dalam mendukung proses pembentukan karakter anak taman kanak-kanak secara bertahap.

Kata Kunci: Karakter Kristiani, Taman Kanak-Kanak, Cerita Alkitab Interaktif, Pendidikan Karakter, Pengabdian Kepada Masyarakat.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi bahkan menjadi salah satu pilar utama yang membuktikan bahwa perguruan tinggi berperan aktif dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan ini juga kewajiban mahasiswa untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui pengalaman langsung di lapangan secara akademik dan profesional. Dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini, kegiatan PkM memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran sekaligus pembentukan karakter peserta didik.

Pendidikan anak pada usia taman kanak-kanak merupakan bagian dari tahapan dasar dalam perkembangan individu. Pada usia ini,

akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, baik dalam cara berpikir, berinteraksi dengan orang lain, mengelola dan mengekspresikan perasaan (emosional), serta memahami nilai spiritual. Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2013), pendidikan anak dalam usia Taman kanak-kanak yang merupakan bagian dari kategori usia dini bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dalam mempersiapkan memasuki jenjang pendidikan berikutnya serta membentuk dasar kepribadian yang kuat sejak dini. Sejalan dengan itu, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang ditanamkan sejak usia taman kanak-kanak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak di masa depan (Lickona, 2012).

Dalam lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti TK Pembina HKBP, pembentukan karakter Kristiani adalah bagian yang

sangat penting dan utama dari proses pendidikan. Karakter Kristiani mencerminkan nilai-nilai ajaran Yesus Kristus seperti nilai kasih, kejujuran, kerendahan hati, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Groome, 1980). Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran sering menghadapi kendala, seperti rendahnya konsentrasi anak, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta kurangnya keterlibatan aktif peserta didik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dan berbasis pengalaman sangat efektif dalam mendukung peningkatan pemahaman dan keterlibatan anak. Menurut Richards (1970), penggunaan cerita Alkitab sebagai metode pembelajaran dapat membantu anak memahami nilai moral secara lebih konkret, terutama jika disampaikan secara kreatif dan interaktif. Selain itu, hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa metode storytelling mampu meningkatkan kemampuan sosial, emosional, serta pemahaman nilai moral anak usia dini (Isbell et al., 2004).

Berdasarkan hal tersebut, metode pembelajaran yang

dibutuhkan tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan anak secara aktif dan menyenangkan. Metode cerita Alkitab interaktif menjadi salah satu metode yang tepat karena sesuai dengan usia dan sifat anak usia dini yang menyukai cerita, bermain, dan berinteraksi. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini menerapkan metode cerita Alkitab interaktif dalam membentuk karakter Kristiani anak di TK Pembina HKBP Tarutung serta mengkaji efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku anak.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan observasi langsung terhadap aktivitas dan perkembangan perilaku anak selama kegiatan PkM berlangsung. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai efektivitas penerapan metode cerita Alkitab interaktif dalam pembentukan karakter Kristiani anak usia dini (Sugiyono, 2019).

Sebelum pelaksanaan kegiatan, penulis terlebih dahulu melakukan koordinasi dan meminta izin kepada

pihak sekolah serta orang tua siswa terkait keikutsertaan anak dalam kegiatan PkM. Hal ini dilakukan sebagai bentuk etika penelitian dan pengabdian yang melibatkan subjek anak usia dini.

Metode cerita Alkitab interaktif adalah cara menyampaikan kisah-kisah Alkitab dengan melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini mengajak anak lebih aktif melalui kegiatan mengajak anak untuk bertanya, menjawab, menirukan gerakan, bermain peran, bernyanyi, atau melakukan aktivitas yang berkaitan dengan cerita.

Cerita Alkitab memiliki banyak tokoh dan peristiwa yang mengandung nilai moral dan rohani, seperti kasih, ketaatan, keberanian, dan pengampunan. Namun, agar anak usia dini memahami pesan tersebut, penyampaiannya harus sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Cerita yang disampaikan dengan ekspresi, alat peraga, suara yang menarik, dan interaksi dua arah akan membuat anak lebih fokus dan mudah mengingat pesan yang disampaikan. Metode interaktif membantu anak belajar melalui pengalaman langsung. Dengan

terlibat dalam cerita, anak dapat mendengar, merasakan dan memahami makna cerita tersebut. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.

Kegiatan pengabdian masyarakat “Pembentukan Karakter Kristiani Anak TK Pembina HKBP Melalui Metode Cerita Alkitab Interaktif”, dilaksanakan pada:

Kegiatan Pengabdian ini telah dilaksanakan pada:

Tanggal: 06-28 Februari 2026

Pukul : 08.00-12.00 WIB

Tempat : TK Pembina HKBP Tarutung

1. Tahapan Pelaksanaan

a. Observasi Awal

Kegiatan diawali dengan observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah, karakteristik anak, serta metode pembelajaran yang telah diterapkan. Tahap ini bertujuan untuk mengerti dan memahami kebutuhan dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

b. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi, disusun program kegiatan yang meliputi materi cerita Alkitab, media pembelajaran, serta strategi penyampaian yang

interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

c. Persiapan Media dan Materi

Penulis menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti gambar tokoh Alkitab, boneka tangan, serta bahan kreativitas anak. Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam pembelajaran (Richards, 1970).

d. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara langsung dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Doa dan lagu rohani sebagai pembuka
- b) Ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar
- c) Penyampaian cerita Alkitab secara interaktif melalui tanya jawab dan bermain peran
- d) Kegiatan kreativitas seperti mewarnai dan menggambar
- e) Penguatan nilai karakter melalui pembiasaan sikap positif

Metode interaktif ini digunakan karena mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak terhadap nilai moral (Isbell et al., 2004).

e. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan observasi terhadap perubahan perilaku anak, seperti kedisiplinan, kepedulian, serta kemampuan memahami nilai-nilai Kristiani. Hasil dari evaluasi tersebut yang digunakan menjadi bahan refleksi untuk melihat efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dengan tahapan di atas, selain berfokus pada penyampaian materi, metode cerita Alkitab interaktif juga pada memperhatikan proses pembentukan karakter melalui pengalaman langsung dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya praktik dan keteladanan dalam pembelajaran (Lickona, 2012).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkM) dengan judul pembentukan Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa metode cerita Alkitab interaktif efektif dalam menanamkan nilai-nilai

karakter Kristiani pada anak usia dini. Kegiatan diawali dengan doa dan lagu rohani yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak membosankan, sehingga membangun dan meningkatkan kesiapan dan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran.

Penyampaian materi dilakukan melalui cerita Alkitab dengan bantuan media gambar, boneka tangan, serta metode tanya jawab. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif anak, sehingga mereka mendengarkan, memahami dan mampu mengungkapkan kembali pesan moral yang diperoleh dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat mendorong dan meningkatkan pemahaman dan partisipasi peserta (Prasetyo, 2021).

Selain itu, kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas kreatif seperti mewarnai, menggambar, dan bermain peran. Aktivitas ini membantu memperkuat pemahaman anak terhadap nilai-nilai yang diajarkan, sekaligus melatih kreativitas dan ekspresi diri. Lingkungan belajar yang kondusif juga mendukung anak untuk

lebih berani berinteraksi dan menghargai teman.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif pada perilaku anak, seperti meningkatnya sikap disiplin, kepedulian, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat. Selain memahami secara kognitif, nilai-nilai Kristiani juga mulai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode cerita Alkitab interaktif terbukti efektif dalam mendukung pembentukan karakter anak sejak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat (pkM) dengan judul "*pembentukan karakter kristiani anak TK pembina HKBP melalui metode cerita alkitab interaktif*", dapat disimpulkan bahwa metode cerita Alkitab interaktif terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kristiani pada anak usia dini. Penyampaian cerita yang dilakukan secara interaktif melalui tanya jawab, penggunaan media gambar, boneka, serta kegiatan bermain peran membantu anak lebih mudah memahami nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, ketaatan, disiplin dan rasa syukur. Selain itu, suasana

pembelajaran yang dirancang menyenangkan melalui kegiatan doa, lagu rohani, dan ice breaking mampu meningkatkan keterlibatan, antusiasme, serta keaktifan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Lebih lanjut, pembentukan karakter tidak hanya terjadi pada aspek pemahaman, tetapi juga tercermin dalam perilaku sehari-hari anak melalui pembiasaan sikap positif, seperti merapikan mainan, berbagi dengan teman, dan berdoa bersama. Kegiatan kreativitas seperti mewarnai, menggambar, dan bermain peran juga berperan dalam memperkuat pemahaman nilai iman sekaligus membantu anak mengekspresikan nilai-nilai tersebut secara nyata. Dengan demikian, metode cerita alkitab interaktif mampu mendukung proses pembentukan karakter kristiani anak secara bertahap dan sesuai dengan tahap perkembangan usia dini, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

Groome, T. H. (1980). *Christian Religious Education: Sharing*

Our Story and Vision. Harper & Row.

Isbell, R., Sobol, J., Lindauer, L., & Lowrance, A. (2004). *The effects of storytelling and story reading on the oral language complexity and story comprehension of young children*. *Early Childhood Education Journal*.

Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.

Richards, L. O. (1970). *Creative Bible Teaching*. Moody Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks.